

MENYEMAI BENIH INVESTASI PASAR MODAL SEJAK DINI PADA USIA REMAJA DI SMK NEGERI 8 BATAM

Syarif Hidayah Lubis^{1*}, Jontro Simanjuntak²

^{1,2}Universitas Putera Batam
R. Soeprapto, Muka Kuning, Batam
*E-mail: hidayahsyarif@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang investasi pasar modal masih sangat minim. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, pemahaman dan pendidikan yang masih kurang dirasakan oleh masyarakat dan umumnya cara berinvestasi masih menggunakan cara lama yaitu berinvestasi dengan cara menabung, membeli tanah, rumah, dll. Masyarakat belum memahami instrumen investasi pasar modal. Dengan cara pengabdian edukasi tentang pasar modal diharapkan para remaja usia dini disekolah dapat meningkatkan jumlah investor dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat kelak. Begitu banyaknya problem negatif pada usia remaja saat ini seperti minum miras, judi dan lain-lain membuat mereka semakin terburuk. Tujuan diadakannya pengabdian, pelatihan dan pembinaan edukasi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa berusia remaja agar mulai berinvestasi dipasar modal serta mereka dapat memanfaatkan uang saku dengan cara yang bermanfaat yakni untuk menabung investasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian tersebut adalah dengan cara diskusi yakni memberikan pemahaman materi dan melakukan latihan membeli atau memilih saham. Ada 3 metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu, Pertama adalah metode tahapan kegiatan pemberitahuan dan pengenalan investasi pasar modal. Kedua, adalah metode pelaksanaan pembinaan keterampilan memilih investasi dipasar modal, ketiga adalah pemberian ulasan/ rangkuman secara menyeluruh mengenai pembinaan agar peserta pembinaan terdorong untuk berpartisipasi langsung berinvestasi di pasar modal. Hasil kegiatan pengabdian ini pada intinya adalah menambah wawasan dan pengetahuan sejak dini bagi siswa sejak dini agar memanfaatkan uang saku ke jalan yang lebih bermanfaat.

Kata Kunci : *Investasi, Pasar Modal*

Abstract

Knowledge and understanding of the public about capital market investment is still very minimal. This is because knowledge, understanding and education are still not felt by the community and generally the way to invest is still using the old method of investing by saving, buying land, houses, etc. The community does not understand the capital market investment instruments. By means of educational services about the capital market, it is expected that early childhood adolescents in schools can increase the number of investors and can improve people's lives in the future. So many negative problems in adolescence today such as drinking alcohol, gambling and others make them even worse. The purpose of this service, training and education development is expected to provide knowledge to teenage students to start investing in the capital market and they can use pocket money in a useful way, namely to save investment. The method used in this service is by means of discussion, which is to provide material understanding and exercise in buying or selecting stocks. There are 3 methods used in this service, namely, First is the method for the stages of notification activities and the introduction of capital market investments. Second, is the method of implementing skills training in choosing investment in the capital market, third is giving a comprehensive review / summary of guidance so that coaching participants are encouraged to participate directly in investing in the capital market. The result of this service activity in essence is to add insight and knowledge early on for students from an early age to use pocket money on a more useful way.

Keywords: *Investment, capital market*

1. PENDAHULUAN

Perspektif secara umum yang diketahui oleh masyarakat luas tentang menabung adalah mengumpulkan uang pada saat ini dan menikmati hasil tabungan dikemudian hari tanpa ada perkembangan nilai uang. Sementara dalam investasi menyimpan aset di hari ini dan dikemudian hari dapat menikmati hasil simpanan investasi beserta perkembangan nilai uang dari keuntungan selisih harga. Para orang tua lebih banyak mengajari anak menabung tanpa investasi. Masyarakat pada umumnya mengenal investasi dengan cara nyata atau realty yaitu dengan membeli tanah, rumah, properti, emas, mesin dan lain sebagainya sehingga akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan uang dan mencari ruang lokasi untuk dilakukan investasi. Para pakar investasi menyebutkan bahwa saat ini merupakan era investasi tanpa batas ruang dan waktu, (Fahmi, 2015). Dengan adanya investasi di dunia pasar modal siapa pun dan dimana pun seseorang bisa melakukan investasi karena di pasar modal tidak perlu mengumpulkan uang yang cukup banyak dan memakan waktu lama. “Warren Buffett, pengusaha besar dan investor AS, membeli saham pertamanya di usia 11 tahun. Dan, dia merasa sudah terlambat untuk memulai berinvestasi”(Republika,2015).

Remaja di Kota Batam banyak mendapatkan uang saku setiap harinya dari orang tuanya ada yang memanfaatkan keuangan tersebut ke hal yang positif namun banyak juga yang memanfaatkannya ke hal yang negatif, seperti membeli rokok, dugem, minuman keras dan lain-lain bahkan yang lebih ekstrim lagi mereka terjun ke dunia narkoba. Kota Batam merupakan daerah garis terdepan yang memiliki letak geografis yang berbatasan langsung dengan teritorial internasional, sehingga begitu banyak hal negative yang dapat masuk kedalam negeri salah satunya narkoba seperti yang kita dengar di media masa belakangan ini masuknya narkoba ke Indonesia dari luar negeri. Korban dari narkoba ini tidak lain adalah anak usia remaja yang masih begitu labil, oleh karena itu sudah saatnya para remaja ini dibina ke jalan hal positif dan bermanfaat yaitu menabung investasi pasar modal. jika kita bandingkan jumlah investor ritel antara Indonesia, Malaysia dan Singapura, Indonesia belum seberapa banyak dengan negara tetangga.

Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa masyarakat Singapura sebanyak 30% melakukan investasi di pasar modal, Malaysia 20% penduduknya terlibat investasi di pasar modal sedangkan Indonesia hanya 0.39% memilih dunia pasar modal sebagai sarana tempat berinvestasi. Diharapkan masyarakat kota Batam yang memiliki letak geografis yang begitu dekat dengan kedua negara tersebut dapat menyaingi investor Singapura dan Malaysia dan menurut data yang diperoleh dari BEI pertumbuhan investor di Kepulauan Riau cukup berfluktuatif yakni tahun 2014 pertumbuhan mengalami penurunan dari 53,29% menjadi 13,94% dan pada tahun 2017 juga mengalami penurunan yang pada 2016 pertumbuhan 35,24% menjadi 27,08%, namun secara kumulatif rata-rata pertumbuhan investor selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan yaitu 29,57. Ini menunjukkan pertumbuhan investor cukup baik walaupun mengalami fluktuasi naik turun pertumbuhan investor. Dengan sudah cukup baiknya pertumbuhan investor tersebut tetapi secara keseluruhan di Indonesia masih cukup rendah dibandingkan Negara tetangga. Atas dasar inilah maka pengabdian ingin berkontribusi guna meningkatkan terus pertumbuhan investor dengan cara melaksanakan pengabdian dalam bentuk edukasi kepada masyarakat khususnya pada usia remaja di wilayah Kota Batam. Permasalahan yang terjadi bahwa Remaja usia dini di SMK Negeri 8 Batam banyak memanfaatkan uang sakunya ke hal yang tidak positif dan untuk menghindari terjerumusnya usia remaja tersebut ke hal buruk maka para remaja dini tersebut diarahkan dengan memberikan edukasi investasi pasar modal sejak dini, para remaja dini tidak memahami instrumen investasi di pasar modal serta manfaatnya dan remaja dini tidak mengetahui cara berinvestasi.

Tujuan kegiatan pembinaan ini yaitu agar remaja usia dini dapat memanfaatkan uang sakunya ke jalan yang positif serta para remaja memahami instrumen investasi tentang pasar modal yang diharapkan pada akhirnya juga dapat meningkatkan jumlah investor. Rencana pembinaan ini terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pembinaan dengan memberikan pengetahuan pasar modal kepada remaja usia dini di SMK Negeri 8 Batam selaku peserta binaan dan Memberikan keterampilan cara berinvestasi dalam hal membeli dan menjual investasi saham di pasar modal dalam bentuk praktek kepada para siswa binaan guna memanfaatkan uang saku yang dimiliki ke jalan yang positif dengan cara menabung dan berinvestasi di pasar modal.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaannya yakni:

- a. Tahapan kegiatan pemberitahuan dan pengenalan investasi pasar modal melalui ceramah.
- b. Pelaksanaan pembinaan keterampilan memilih investasi dipasar modal dengan cara demo trading menggunakan aplikasi stockbit.
- c. Pemberian ulasan/ rangkuman secara menyeluruh mengenai pembinaan agar peserta pembinaan terdorong untuk berpartisipasi langsung berinvestasi di pasar modal dengan metode ceramah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pengabdian yang telah dilaksanakan kepada masyarakat dengan sasaran sekolah ini dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 8 Batam memberikan dampak positif kepada para siswa untuk memanfaatkan keuangan yang dimilikinya dengan cara menabung investasi saham di pasar modal. Diakhir pembinaan siswa diberi angket berupa kuisioner tentang pemahaman atas investasi pasar modal. Secara rinci, hasil yang dicapai dari pelaksanaan pengabdian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. 90% para siswa yang hadir memahami tentang cara menabung investasi saham di pasar modal.
- b. 75% para siswa yang hadir tersebut memniat untuk membuka rekening dan mulai menabung investasi di pasar modal.
- c. Menciptakan dan menumbuhkan rasa keinginan berinvestasi dalam pasar modal sejak dini pada siswa SMK Negeri 8 Batam.
- d. Secara umum dapat meningkatkan jumlah investor masa depan melalui pemberian pemahaman sejak dini cara verinvestasi.

3.2. Pembahasan

Adapun pembinaan kepada masyarakat dengan sasaran sekolah di SMK Negeri 8 Batam yang telah kami lakukan, secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran sekolah ini kami sesuaikan dengan waktu serta kesempatan yang bisa diberikan oleh pihak sekolah. Melalui koordinasi dengan guru dan kepala sekolah pada tanggal 09 November 2018, pengabdian yang telah kami lakukan jatuh pada tanggal 30 Januari 2019 dan pada tanggal 31 Januari 2018 dengan menggunakan fasilitas sekolah yakni ruang laboratorium sebagai tempat diselenggarakannya kegiatan. Pada hari kegiatan dilaksanakan para peserta dan tim pengabdian hadir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan juga materi yang disampaikan juga sesuai dengan manfaat yang mereka inginkan yaitu memahami serta mengetahui bagaimana cara berinvestasi dipasar modal sehingga terciptalah rasa keinginan untuk menabung investasi saham sejak dini.

Teknis pelaksanaan pembinaannya pada saat tim pengabdian memaparkan materi, para peserta yang hadir 100% atau sebanyak 40 orang siswa melakukan ceramah, berdialog dan Tanya jawab. Disamping materi yang diberikan kepada peserta, kami juga menyiapkan minuman dan snack ringan yang dapat dikonsumsi oleh setiap siswa peserta. Dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berlangsung sesuai dengan apa yang telah diharapkan yakni sebanyak 75% siswa sangat berantusias ingin membuka rekening investasi pasar modal di galeri investasi Universitas Putera Batam Tahap demi tahap tim pengabdian memberikan pemaparan materi dengan baik. Dimulai dengan memberikan pemahaman dasar kepada para siswa untuk memanfaatkan uang saku secara positif dengan cara menabung dan berinvestasi dipasar modal serta manfaat yang didapat yakni *capital again* dan *dividen*. Sehingga para peserta berantusias dengan mengunjungi dan membuka rekening di galeri investasi Universitas Putera Batam mengingat investasi dipasar modal tidak memerlukan dana besar. Dengan adanya keinginan tersebut maka para siswa dapat berinvestasi walaupun dengan modal yang sangat kecil dengan memanfaatkan uang sakunya. Sehingga diharapkan

dikemudian hari para siswa tersebut telah memiliki salah satu instrumen investasi yang dimulai sejak dini yaitu saham dan diharapkan juga dikemudian hari setelah mereka dewasa investasi saham dipasar modal tersebut mampu meningkatkan penghasilan mereka pada saat terjadi ketidak stabilan ekonomi. Jadi dapat dikatakan proses pengabdian (pembinaan) kepada masyarakat sasaran sekolah SMK Negeri 8 Batam berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang diharapkan.

b. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa sasaran sekolah ini tentu tidak akan lepas dari faktor pendukung dan penghambat terlaksananya kegiatan tersebut. Hal ini tentunya bukan menjadi penghalang utama, hal ini dibuktikan dengan terlaksananya proses pengabdian di sekolah. Berikut adalah faktor penghambat serta pendukung selama proses pengabdian berlangsung.

Beberapa faktor yang menjadi pendukung terlaksananya pengabdian kepadamasyarakat sasaran sekolah tersebut yakni:

1. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah berupa infokus dan juga mic speaker sangat mendukung sehingga para siswa dapat mendengarkan dan memperhatikan slide materi yang disajikan.
2. Besarnya minat dan antusias peserta yang dapat dinilai dari ketepatan waktu kehadiran serta interaksi atau tanya jawab yang diajukan oleh peserta ketika tim pengabdian menyampaikan materi pengetahuan, pemahaman cara berinvestasi di pasar modal.
3. Mereka sangat berharap setelah diberikan pemahaman tentang investasi pasar modal dapat membuka rekening investor di galeri investasi Universitas Putera Batam seperti yang telah pengabdian uraikan bahwa Univeritas Putera Batam telahmemiliki galeri investasi untuk mahasiswa dan masyarakat luar.
4. Untuk berikutnya, siswa berharap agar dapat diberi pelatihan tentang cara menganalisis dan memilih mana saham investasi yang dibeli, dijual atau tetap dipertahankan guna memberikan profit/keuntungan pada mereka.

Sedangkan faktor penghambat terlaksananya pengabdian kepada masyarakat sasaran sekolah ini adalah:

1. Para siswa tidak menggunakan kursi (duduk dilantai) sehingga sangat mengganggu ketika para siswa menulis.
2. Ruangan yang belum menggunakan pendingin sehingga mengganggu konsentrasi para siswa sebagai peserta binaan.
3. Para siswa saling berdiskusi sehingga diantara mereka ada yang ketinggalan materi yang telah disampaikan dan berdampak pada seringnya siswa mengajukan pertanyaan yang sama seperti yang telah diajukan oleh teman sebelumnya.
4. Pengetahuan peserta tentang menabung investasi saham pasar modal sangat minim mengingat pendidikan dan pengalaman yang mereka miliki. Hal ini dapat dimaklumi karena pada dasarnya materi investasi pasar modal hanya dipelajari pada saat dibangku kuliah terutama bidang ekonomi. Waktu yang sangat terbatas mengingat masyarakat memiliki kegiatan yang lain
5. Pengetahuan para siswa hanya menabung di bank konvensional sebab didikan oleh orang tua hanya menabung bukan investasi.
6. Waktu yang sangat singkat untuk memberikan pemahaman materi sehingga ada 10% siswa yang kurang paham. Seharusnya materi tersebut dapat disampaikan secara terus menerus selama 1 bulan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sasaran sekolah di SMK Negeri 8 Batam yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- a. Sebanyak 90% siswa telah memahami dan mengerti tentang investasi pasar modal

- b. Sebanyak 75% para siswa yang berkunjung ke galeri investasi Universitas Putera Batam membuka rekening investasi.

4.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dianggap perlu berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat sasaran sekolah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya pembinaan terhadap masyarakat terutama sekolah-sekolah tentang investasi pasar modal dapat tetap secara konsisten dilaksanakan dan berkelanjutan mengingat sangat kecilnya jumlah investor di negeri ini maka dengan adanya pengabdian tersebut diharapkan kelak akan meningkatkan jumlah investor karena dengan pengabdian tersebut dapat memberikan pemahaman dini pada masyarakat tentang investasi pasar modal.
- b. Sebaiknya disediakan sarana yang lebih memadai serta dihadirkan seluruh siswa yang ada serta orang tua agar dapat mendukung anaknya menabung dengan cara berinvestasi.
- c. Saran kepada Bursa Efek Indonesia agar dapat memberikan pemahaman sejak dini kepada para pemuda dengan memberikan penyuluhan berupa seminar kepada siswa-siswa disetiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia.(2018a).Pertumbuhan Investor BEI Perwakilan Kepulauan Riau.
 Bursa Efek Indonesia.(2018b). Sekolah Pasar Modal.
 Fahmi, I. (2015). Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. Inflasi Dan Investasi, Edisi 2 (Penerbit : Salemba Empat), 61–77.
 Republika.(2015). Belajar Investasi Sejak Muda Jangan sampai uang yang dihasilkan dari kerja keras sendiri menganggur, apalagi dipakai untuk berfoya-foya. Retrieved from <https://republika.co.id/berita/koran/gen-i/15/03/18/nletid-belajar-investasi-sejak-muda-jangan-sampai-uang-yang-dihasilkan-dari-kerja-keras-sendiri-menganggur-apalagi-dipakai-untuk-berfoyafoya>.
 Tandi,A. (2017). 3 Alasan Investasi Sejak Dini. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3100897/3-alasan-investasi-sejak-dini>